



KR-Antara/Didik Suhartono

HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH: Sejumlah guru mengenakan kostum wayang saat menyambut siswa baru di hari pertama masuk sekolah. Peristiwa ini terekam kamera di SDN Kaliasin 1 Surabaya Jatim, Senin (15/7/2024). Kostum seperti ini diharapkan menimbulkan kesan positif bagi siswa baru di sekolah tersebut. Hal itu juga selaras dengan slogan 'Sekolah Ramah Anak'.

DUTASHEILA ON 7 DIHARAPKAN HADIR Alumni Prakarsai Ultah ke-64 SMPN 6 Yogya

YOGYA (KR) - Sejumlah kegiatan digelar untuk memeriahkan HUT ke-64 SMPN 6 Yogyakarta di sekolah setempat, Jalan RW Monginsidi No 1, Minggu (28/7). Kegiatan ini diprakarsai Satriatama Lintas 6 atau Ikatan Alumni Lintas Angkatan SMPN 6 Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan berupa jalan sehat, sepeda bazaar, line dance, sandiwara, ketoprak, musik dan angklung.

1984 tersebut mengatakan, selain memeriahkan peringatan ulang tahun almamater yang berdiri 1 Agustus 1960, kegiatan ini menjadi wadah kreativitas siswa. Di samping itu juga sebagai ajang membina rasa kekeluargaan, kebersamaan warga sekolah serta menambah rasa bangga dan cinta.

Jarot mengatakan, para alumni dari luar kota juga menyatakan akan datang pada kegiatan ini. Diharapkan HUT ke-64 ini lebih meriah dari tahun lalu yang dihadiri sekitar 200 alumni. "Kami berharap lebih banyak alumni yang hadir, termasuk Duta Sheila on 7 yang juga alumnus SMP 6 ini," harap Jarot. (Ewp)-d

PERLU ADA PENDAMPINGAN MPLS Tumbuhkan Perilaku Positif

YOGYA (KR) - Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi siswa baru harus dilakukan dalam bentuk kegiatan yang bersifat edukatif, inovatif, kreatif dan rekreatif untuk mewujudkan sekolah sebagai taman belajar yang nyaman dan menyenangkan. Hal itu diperkuat dengan adanya Surat Edaran Kepala Dinas Dikpora DIY, No 100.3.4/17641 tahun 2024, tentang Pelaksanaan Hari-hari Pertama Masuk Sekolah SMA/SMK/SLB Tahun Pelajaran 2024/2025.

Karena esensi MPLS adalah pengenalan program, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri dan pembinaan awal kultur Sekolah, sehingga seluruh kegiatan yang diadakan tak boleh menyimpang.

"Salah satu tujuan MPLS diantaranya mengenali potensi diri siswa, membantu siswa baru beradaptasi dengan ling-

kungan sekolah, menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar efektif," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY Rudy Prakanto MEng, Senin (15/7).

Ketika dimintai pendapatnya soal MPLS, Rudy mengharapkan, siswa baru bisa mengembangkan interaksi positif antar siswa dan dengan warga sekolah lainnya.

MPLS dapat menumbuhkan perilaku positif berupa kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih serta sehat. Dengan begitu, bakal terwujud siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja dan semangat gotong royong yang tinggi.

Oleh karena itu, tidak pada tempatnya apabila di kegiatan MPLS ada unsur

perpeloncoan maupun perundungan terhadap siswa baru. Untuk mencegah hal tersebut di kegiatan MPLS, perlu pengawasan di setiap kegiatan, baik oleh guru, panitia maupun pendamping. "Apabila aktivitas kegiatan MPLS merupakan kegiatan yang membutuhkan instruktur khusus, perlu dihadirkan narasumber ahli sebagai pembimbing," ujarnya.

Ia memberikan contoh, ada kegiatan baris-berbaris, lebih baik apabila yang melatih bukan kakak kelas atau alumni, tetapi instruktur dari kepolisian atau TNI. Termasuk kegiatan lain yang memang memerlukan keahlian khusus. (Ria)-d

38 Mahasiswa UMY Berdiaspora ke 7 Negara

BANTUL (KR) - Mobilitas mahasiswa yang dilakukan dalam lingkup antar-negara memiliki dampak yang secara langsung berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat internasional atas Indonesia. Kegiatan seperti pertukaran mahasiswa mendorong mereka berperan aktif dalam meningkatkan rekognisi Indonesia di mata dunia.

Kepala Kantor Hubungan Internasional LKI UMY Idham Badruzaman PhD mengemukakan hal tersebut kepada pers, Senin (15/7). UMY secara rutin mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa dan tahun ini, UMY memberangkatkan 38 mahasiswa yang berdiaspora ke tujuh negara yakni Polandia, Spanyol, Korea Selatan, China, Taiwan, Thailand dan Malaysia.

Mahasiswa dapat membangun hubungan personal yang baik dengan teman, kolega maupun sivitas akademika di negara tujuan mereka melalui program per-

tukaran mahasiswa. Mereka dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat internasional untuk lebih mengetahui terkait Indonesia. "Mau tidak mau harus diakui, nama Indonesia di beberapa negara itu belum terlalu dikenal," ujarnya.

Dengan demikian, menurut Idham, keberadaan mahasiswa asal Indonesia di berbagai penjuru dunia dapat secara langsung memperkenalkan Indonesia. Hal

itu, tentu melalui berbagai prestasi ataupun keaktifan mereka di forum dan kegiatan internasional.

"Dampak yang diberikan para mahasiswa yang sedang berdiaspora ini sangat baik, tidak hanya bagi almamaternya, namun juga bagi Indonesia," ujar Idham.

Dengan menjadi perwakilan di lingkup internasional, mahasiswa Indonesia berpotensi untuk menarik minat mahasiswa internasional agar dapat berkunjung ke

Indonesia melalui program yang serupa seperti pertukaran pelajar.

Menurut Idham, mobilitas mahasiswa secara internasional, baik masuk maupun ke luar akan sangat mempengaruhi paparan internasional di perguruan tinggi, termasuk UMY. Mereka yang belum berkesempatan melakukan mobilitas ke luar negeri, menurutnya, tetap dapat berinteraksi dan mendapatkan wawasan internasional secara langsung.

Program pertukaran mahasiswa ini selalu dilakukan secara rutin oleh UMY setiap tahunnya, dengan berbagai mitra perguruan tinggi di sejumlah negara. "Persiapan ini kami lakukan secara intensif, yang biasanya disebut sebagai *pre-departure* sebelum keberangkatan mahasiswa. Hal ini menitikberatkan kesanggupan mahasiswa untuk beradaptasi secara kondisi yang mungkin sangat berbeda dengan Indonesia, juga secara akademik. (Fsy)-d



KR-Istimewa

Para mahasiswa UMY yang mengikuti pertukaran mahasiswa di tujuh negara.

EKONOMI



Punya Motivasi Rendah atau Tinggi?

SESEORANG dari group WA bertanya: "Bu Magdalena, bagaimana caranya bisa membangkitkan motivasi saya di tempat kerja ya? Rasanya kok jadi Pak OGAH?"

Waduuuh, kalau sudah tak ada semangat di tempat kerja, ada banyak faktor yang perlu diperhatikan, diperbaiki dan ditingkatkan. Mengapa? Karena banyak yang jadi penyebabnya. Perlu kita ketahui, motivasi itu bisa tinggi atau rendah, tergantung banyak hal. Diantaranya:

1. Profesi maupun jabatan dan tugas yang kita lakukan itu bukan karena paksaan, melainkan pilihan.
2. Pekerjaan kita juga sesuai dengan bakat kemampuan dan cita-cita yang kita inginkan.
3. Gaji sesuai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
4. Tugas atau pekerjaan sesuai kemampuan dan keinginan kita.
5. Lingkungan kerja menyenangkan. Ada saling pengertian antar rekan, atasan dan bawahan.
6. Atasan tidak hanya marah atau memberi teguran, tapi juga memberi semangat dan sering berkomunikasi.
7. Jarak tempat kerja dan tempat tinggal tidak menyita waktu dan tenaga, sehingga selalu kelelahan.
8. Ada apresiasi atau pujian dan penghargaan atas kinerja karyawan. Baik berupa pujian maupun pemberian voucher hadiah, tambahan bonus, dsb.
9. Ada acara pemilihan Karyawan Bintang setahun sekali. Misalnya yang tidak pernah terlambat atau ijin tidak masuk.
10. Ada suasana kompak dan sehat antar karyawan.

Dengan demikian kita tahu, bahwa motivasi kerja bisa tumbuh dari diri sendiri dan juga disebabkan faktor luar atau sekeliling kita. Bagaimana dengan Anda? *Punya motivasi rendah atau tinggi?*

INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI

Tahun 2024 Turun Dibandingkan 2023

JAKARTA (KR) - Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Indonesia tahun 2024 sebesar 3,85 pada skala 0 sampai 5. Angka ini lebih rendah dibandingkan capaian 2023 sebesar 3,92.

Nilai indeks semakin mendekati 5 menunjukkan, masyarakat berperilaku semakin antikorupsi. Sebaliknya, nilai indeks yang semakin mendekati 0 menunjukkan, masyarakat berperilaku semakin permisif terhadap korupsi.

"Nilai IPAK tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 9,07 poin dibandingkan IPAK tahun 2023. Capaian IPAK berada 0,29

poin di bawah target RPJM tahun 2024," ungkap Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Amalia A Widyasanti, di Jakarta, Senin (15/7).

Adapun cakupan perilaku anti korupsi pada IPAK antara lain, penyuapan, gratifikasi, pemerasan, nepotisme dan 9 nilai antikorupsi. Dikatakan Amalia, survei yang dilakukan BPS dengan wawancara tatap muka

mulai tanggal 22 April-22 Mei 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 11 ribu rumah tangga.

IPAK disusun berdasarkan dua dimensi, yaitu Dimensi Persepsi dan Dimensi Pengalaman. Nilai Indeks Persepsi tahun 2024 sebesar 3,76 menurun sebesar 0,06 poin dibandingkan Indeks Persepsi tahun 2023 (3,82).

Untuk IPAK persepsi dengan subdimensi, persepsi keluarga 8 indikator, persepsi komunitas 5 indikator dan persepsi publik 14 indikator. Berikutnya, Indeks Pengalaman tahun 2024 (3,89) menurun sebesar 0,07 poin di-

bandingkan Indeks Pengalaman tahun 2023 (3,96).

Sedangkan IPAK pengalaman dengan subdimensi, pengalaman publik 1 indikator dan pengalaman lainnya 5 indikator. IPAK masyarakat perkotaan tahun 2024 lebih tinggi (3,86) dibanding masyarakat perdesaan (3,83).

Semakin tinggi pendidikan, masyarakat cenderung semakin antikorupsi. Pada 2024, IPAK masyarakat berpendidikan di bawah SLTA sebesar 3,81, SLTA sebesar 3,87 dan di atas SLTA 3,97. (Lmg)-d

HARAPAN PJ BUPATI KULONPROGO Kopi Menoreh Go Nasional dan Internasional

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Kulonprogo mengadakan Festival Kopi Kulonprogo 2024 di Lapangan Pendem Sidomulyo Pengasih Kulonprogo, Sabtu (13/7). Festival yang bertajuk 'Ekspedisi Kopi Menoreh: Cita Rasa dan Keunikan Kopi Kulonprogo' ini, bertujuan untuk mengembangkan agribisnis kopi serta ajang komunikasi dan koordinasi antar pelaku usaha perkopian di Kulonprogo.

Event tahunan tersebut juga didukung Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY (KPwBI DIY), Bank BPD DIY dan Bank Pasar Kulonprogo. "Kopi Menoreh agar lebih dikenal diperlukan branding, sehingga dapat memberikan daya tarik bagi konsumen," kata Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi. Hadir dalam kesempatan itu Deputi Kepala KPwBI DIY Hermanto serta pejabat di lingkungan Kabupaten Kulonprogo.

Di samping itu, lanjut Nurkyatsiwi, pelaku usaha kopi juga mendapatkan loy-

alitas pelanggan dan dapat melakukan differensi produk. Even kopi tersebut dihadiri ribuan warga pencinta kopi di Kulonprogo dan sekitarnya.

Pada kesempatan itu, juga disediakan 1.000 cup kopi dibagikan secara gratis kepada pengunjung. Nurkyatsiwi menegaskan, Pemkab Kulonprogo mendukung terciptanya ekosistem agar bisnis kopi Menoreh lebih dikenal konsumen domestik dan internasional.

Berkaitan dengan hal tersebut Pemkab Kulonprogo siap bekerjasama dengan pemangku penting-

an, termasuk KPwBI DIY, untuk membantu dan mendorong 'Kopi Menoreh Go Nasional dan Internasional'.

"Pelaku usaha kopi harus fokus pada kualitas produk. Dengan kualitas, termasuk cita rasa dan dikombinasikan dengan penetapan harga yang kompetitif, kopi Menoreh akan mempunyai daya saing lebih tinggi," ungkap Kepala KPwBI Hermanto.

Kopi Menoreh yang ditanam petani di kawasan Bukit Menoreh tumpah di wilayah Samigaluh, Kalibawang, Kokap dan Pengasih. (Ria)-d



KR-Istimewa

Srie Nurkyatsiwi dan Hermanto beserta perwakilan para pemangku kepentingan.

NEGARA PALING SUKA BERENANG Indonesia Peringkat Delapan

JAKARTA (KR) - Heat wave (gelombang panas) menjadi topik utama pemberitaan di seluruh Asia tahun ini. Agoda pun meluncurkan Peringkat Popularitas Kolam Renang (*Pool Popularity Rank*), menyortir wisatawan Asia mana yang paling antusias memesan akomodasi dengan fasilitas kolam renang yang menyenangkan.

Saat suhu udara meningkat, data pencarian Agoda menunjukkan, wisatawan asal India paling mungkin memilih untuk menceburkan diri ke dalam air untuk meredakan panas. Sementara Indonesia berada di peringkat ke 8 dari 10 negara yang disurvei.

Saat menelaah kebiasaan bepergian di sepuluh negara Asia, Agoda menemukan bahwa orang India paling sering menggunakan filter pencarian yang hanya menampilkan akomodasi dengan kolam renang. Wisatawan Korea Selatan, Malaysia, Thailand dan Filipina melingkupi lima besar. Jepang dan Taiwan berada di tengah-tengah, sedangkan orang Indonesia, Vietnam dan Singapura paling tidak mementingkan keberadaan fasilitas kolam renang.

Andrew Smith, Senior Vice President, Supply di Agoda mengatakan, bagi sebagian wisatawan, tidak lengkap rasanya berlibur tanpa menceburkan diri ke kolam renang. Baik untuk berenang santai sendirian atau bersenang-senang di air bersama keluarga, Peringkat popularitas kolam renang versi Agoda menunjukkan, daya tarik kolam renang dirasakan di seluruh Asia. Filter pencarian yang mudah digunakan di platform Agoda membantu semua wisatawan menemukan fasilitas ideal yang paling sesuai dengan kebutuhan dalam perjalanan.

Ada tidaknya kolam renang menjadi salah satu dari lima filter pencarian paling populer di Agoda. Filter populer lainnya termasuk sarapan gratis, peringkat bintang, ulasan pengguna dan pembatalan gratis. (Rsv)-d